

## 6. KESIMPULAN

Sebagai seorang produser, perlu mengasah kemampuan dan pemahaman dalam merancang *project proposal*. Hal ini dikarenakan *project proposal* merupakan tugas dan tanggung jawab dari produser untuk menjalin kerja sama dengan *client*. *Project proposal* menjadi landasan untuk menjual *project* dan menawarkan kerja sama kepada *client*. Dengan *project proposal*, *client* bisa mengetahui setiap poin-poin yang ingin disampaikan oleh produser sebelum memutuskan bekerja sama. *Project proposal* yang baik dalam proses perancangannya akan mempermudah terjadinya kesepakatan antara produser dengan *client* perusahaan. Dalam merancang *project proposal*, diawali dengan *briefing team* untuk menentukan *client* yang disepakati bersama. Setelah itu, perlu melakukan *research* tentang perusahaan dan memahami tipe *client*. *Research* dapat dilakukan melalui *visual*, lisan, tulisan, maupun *digital*. Melakukan *research* dapat membantu menyusun *project proposal* yang memiliki sumber data yang *valid* dan benar. Perancangan *project proposal* juga perlu memahami tipe *client* yang dihadapi agar dapat membuat *project proposal* yang sesuai dengan menerapkan elemen-elemen *project proposal* berdasarkan kebutuhan dan karakteristik *client*. Ketika *client* telah *approved*, *production house* melakukan presentasi *project proposal* untuk menjelaskan lebih mendalam dari *project* yang akan dikerjakan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA